

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dihasilkan kesimpulan berdasarkan tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil evaluasi perkiraan kerawanan banjir dengan kejadian banjir diketahui bahwa perkiraan kerawanan banjir dengan metode skoring ternyata *over estimate*, yang mana terbukti dari parameter yang digunakan ternyata sangat umum, karena dilihat dari kejadian banjir ternyata masih ada desa-desa yang termasuk dalam perkiraan kerawanan banjir tinggi padahal berdasarkan kejadian banjir pada desa tersebut termasuk dalam kategori banjir kurang parah. Sedangkan berdasarkan perkiraan kerawanan banjir menurut BPBD ternyata *under estimate*, yang mana dilihat bahwa dari perkiraan kerawanan banjir BPBD ini banyak desa yang tidak termasuk dalam kejadian banjir parah. Dan berdasarkan perkiraan kerawanan banjir bappeda juga ditemui bahwa ada desa yang termasuk dalam perkiraan kerawanan banjir rendah tapi dalam kategori banjir parah yang mana dapat dikatakan bahwa menurut Bappeda ini juga masih terdapat ketidaksesuaian antara perkiraan kerawanan banjir dengan kejadian banjir di Kabupaten Kapuas Hulu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi diatas maka adapun saran untuk pihak-pihak terkait sebagai berikut.

1. Instansi terkait perlu melakukan pengecekan data perkiraan kerawanan banjir tersebut dan disesuaikan dengan kejadian banjir di Kabupaten Kapuas Hulu.
2. Instansi terkait perlu membuat program dalam penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Kapuas Hulu
3. Diharapkan kepada pemerintah dapat memperhatikan sistem saluran pembuangan, memperbanyak kawasan hijau dan daerah serapan di Kabupaten Kapuas Hulu guna menanggulangi bencana banjir.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda Kabupaten Kapuas Hulu. 2022. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2014-2034. Kabupaten Kapuas Hulu : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2011. *Indeks Rawan Bencana Indonesia*. Jakarta : BNPB
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kapuas Hulu. 2022. Dokumen Kerawanan Banjir. Kabupaten Kapuas Hulu : BPBD
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. *Kabupaten Kapuas Hulu Dalam Angka Tahun 2022*. Kabupaten Kapuas Hulu : Badan Pusat Statistik
- Darmawan, Kurnia, Hani'ah, dan Andri Suprayogi. 2017. *Analisis Tingkat Kerawanan Banjir Di Kabupaten Sampang Menggunakan Metode Overlay Dengan Scoring Berbasis Sistem Informasi Geografis*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Dibiyosaputro, Suprpto. 1984. *Flood Susceptibility And Hazard Survey of The Kudus Prawata Welahan Area, Central Java. Indonesia*. Thesis, ITC, Enschede, Netherlands.
- Hermon, Dedi. 2012. *Mitigasi Bencana Hidrometeorologi*. Padang : UNP Press
- Irwansyah, Edi. 2013. *Sistem Infomasi Geografis : Prinsip Dasar Dan Pengembangan Aplikasi*. Yogyakarta: Digibooks.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Profil Penanggulangan Krisis Kesehatan Kabupaten/Kota Rawan Bencana*. Jakarta : Pusat Krisis Kesehatan
- Kusumo dan Nursari. 2016. *Zonasi Tingkat Kerawanan Banjir Dengan Sistem Informasi Geografis Pada DAS Ciduran, Kabupaten Serang, Banten*. Jurnal String Volume 1 No 1
- Kuswartojo, Tjuk. 2005. *Perumahan dan Permukiman di Indonesia : Upaya Membuat Perkembangan Kehidupan yang Berkelanjutan*. Bandung : Penerbit ITB.
- Mokodongan, Rondonuwu, & Moniaga (2019). Evaluasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kotamobagu Tahun 2014-2034. Manado : Universitas Sam Ratulangi
- Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2014 tentang Pedoman Mitigasi Bencana Alam Bidang Perumahan Dan Kawasan Permukiman

- Pratama, Dio Putra. 2018. *Arahan Penataan Ruang Pemukiman Berdasarkan Tingkat Kerawanan Banjir Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Dengan Sistem Informasi Geografis (SIG)*. Padang : Universitas Bung Hatta
- Purnomo, Hadi dan Ronny Sugiantoro. 2010. *Manajemen Bencana : Respon Dan Tindakan Terhadap Bencana*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Putra, Muh. Alief Rusli. 2017. *Pemetaan Kawasan Rawan Banjir Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Menentukan Titik Dan Rute Evakuasi*. Makassar : Universitas Hasanuddin
- Rakuasa, H., Somae, G., & Latue, P. C. (2023). *Pemetaan Daerah Rawan Banjir di Desa Batumerah Kecamatan Sirimau Kota Ambon Menggunakan Sistem Informasi Geografis : Universitas Sam Ratulangi*
- Suardi. 1999. *Identifikasi dan Pemetaan Kawasan Rawan Banjir di Sebagian Kotamadya Semarang dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis*. Tesis Program Pasca Sarjans, Institut Pertanian Bogor.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
- <https://www.bnpb.go.id/berita/banjir-kapuas-hulu-sebanyak-15-382-jiwa-terdampak>
- <http://info.kapuashulukab.go.id/2022/10/19/data-bpbd-kapuas-hulu-ada-12-kecamatan-dan-56-desa-masih-terdampak-banjir-di-kapuas-hulu/>
- <http://info.kapuashulukab.go.id/2021/10/05/kapuas-hulu-dilanda-banjir-berikut-datanya/>
- <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/08/06/ribuan-rumah-di-kabupaten-kapuas-hulu-terendam-banjir>
- <https://www.infopublik.id/kategori/bencana/549270/sebanyak-14-889-jiwa-di-kabupaten-kapuas-hulu-terdampak-banjir?video=>
- <https://info.kapuashulukab.go.id/2022/10/12/banjir-di-kapuas-hulu-meluas-ke-10-kecamatan/>
- <https://pusatkrisis.kemkes.go.id/Banjir-di-KAPUAS-HULU-KALIMANTAN-BARAT-11-10-2022-35>